



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Media Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa di Era Digital

Chantika Zahra Vebrianty¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

zcantika921@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

Abstrak— Keterampilan komunikasi memainkan peran penting dalam membantu siswa beradaptasi dengan perubahan teknologi dan kebutuhan belajar di era digital. Fokus utama penelitian ini adalah mengevaluasi sejauh mana media digital dapat membantu mengasah keterampilan komunikasi para siswa saat ini. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Berbagai artikel jurnal nasional yang relevan digunakan sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik pengamatan dan pencatatan, yang kemudian divalidasi melalui penerapan pendekatan triangulasi teoretis. Pentingnya media digital dalam mengasah keterampilan komunikasi siswa ditunjukkan oleh hasil penelitian ini, yang antara lain mencakup: 1) mempermudah interaksi dan komunikasi, 2) meningkatkan kemampuan menyampaikan ide, 3) mendorong kolaborasi dalam pembelajaran, 4) meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi, dan 5) mengembangkan keterampilan komunikasi digital. Kontribusi yang signifikan dari media digital dalam mengasah keterampilan komunikasi siswa di tengah pesatnya kemajuan teknologi merupakan kesimpulan utama dari penelitian ini.

Kata kunci— Era Digital, Keterampilan Komunikasi, Media Digital.

Abstract— Communication skills play a crucial role in helping students adapt to technological changes and learning needs in the digital age. The main focus of this study is to evaluate the extent to which digital media can help hone the communication skills of today's students. The approach used in this study is a Systematic Literature Review (SLR). Various relevant national journal articles were used as secondary data sources in this study. Data collection was conducted using observation and recording techniques, which were then validated through the application of a theoretical triangulation approach. The importance of digital media in honing students' communication skills is demonstrated by the results of this study, which include, among others: 1) facilitating interaction and communication, 2) improving the ability to convey ideas, 3) encouraging collaboration in learning, 4) boosting confidence in communication, and 5) developing digital communication skills. The significant contribution of digital media to honing students' communication skills amid rapid technological advancements is the main conclusion of this study.

Keywords— Communication Skills, Digital Era, Digital Media.

PENDAHULUAN

Era digital merupakan masa ketika penggunaan teknologi dan media digital berkembang pesat dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam proses pembelajaran (Azis, 2019). Selain itu, menurut (Budiyono 2020) era digital adalah masa yang ditandai oleh penggunaan internet dan teknologi informasi berbasis komputer dalam berbagai aktivitas kehidupan. Selain itu, era digital merujuk pada periode di mana masyarakat umum secara luas mengandalkan perangkat dan teknologi digital untuk menjalankan aktivitas sehari-hari mereka (Khairany, Chairunnisa, & Arifin, 2024). Dengan demikian, era digital adalah masa ketika teknologi digital dan internet dimanfaatkan untuk memudahkan berbagai aktivitas kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi yang pesat di era digital saat ini membawa perubahan signifikan terhadap dinamika dunia pendidikan. Menurut Putri (2023) perkembangan era digital memberikan berbagai manfaat, seperti memudahkan akses terhadap informasi dan mendukung pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi. Namun, ketergantungan yang berlebihan pada teknologi juga memiliki dampak negatif, seperti kecanduan, berkurangnya interaksi tatap muka, dan perubahan pola perilaku siswa (Fitri dalam Hakim & Yulia, 2024). Selain itu, Triansyah dkk. (2024) menyatakan bahwa teknologi mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga dapat mengurangi konsentrasi siswa apabila tidak digunakan secara tepat dan bijaksana.

Penggunaan alat pembelajaran digital merupakan salah satu contoh bagaimana teknologi diterapkan dalam lingkungan pendidikan. Media pembelajaran digital adalah alat pendidikan berbasis teknologi yang dirancang untuk menyajikan materi pembelajaran dan informasi kepada siswa secara interaktif (Rahma, Harjono, & Sulisty, 2023). Penggunaan internet dan alat-alat elektronik dalam lingkungan pembelajaran berbasis teknologi diterapkan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar-mengajar (Tasruddin dalam Yuniarti dkk., 2023). Materi pelajaran yang bersifat abstrak dapat divisualisasikan agar lebih mudah dipahami oleh siswa melalui

penggunaan media elektronik seperti teks, audio, rekaman video, dan animasi (Maisarah, Lestari, & Sakulpimolrat, 2022).

Peran media pembelajaran berbasis digital tidak sebatas pada penyerapan informasi ajar semata, melainkan juga mencakup pengoptimalan berbagai kemampuan diri siswa. Pengintegrasian media digital ke dalam pembelajaran literasi di tingkat sekolah dasar telah terbukti efektif dalam menumbuhkan kecintaan terhadap membaca sekaligus mengasah keterampilan literasi siswa (Abni, Ahmadi & Maulida, 2024). Media digital juga memudahkan proses pembelajaran karena mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu (Yustanti & Novita dalam Anam dkk., 2021). Selain itu, media berbasis digital membantu siswa mengembangkan literasi digital, meningkatkan kesadaran keamanan internet, serta mendorong partisipasi aktif dalam pembelajaran (Resti dkk., 2024).

Melalui integrasi media digital ke dalam proses pembelajaran, keterampilan komunikasi menjadi aspek penting yang perlu ditingkatkan. Keterampilan ini mencakup kemampuan seseorang untuk secara efektif menyampaikan, menerima, dan menafsirkan gagasan dalam berbagai konteks (Ramadhani & Umaroh, 2024). Sejalan dengan itu, (Almarâ, Koeswardani dan Fitriana 2018) Menjelaskan bahwa keterampilan komunikasi berfokus pada keefektifan pertukaran pesan baik dalam menyampaikan maupun menerima informasi guna membina hubungan yang harmonis. Keterampilan komunikasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk memproses pesan tertulis dan lisan guna menyelaraskan sudut pandang pengirim dan penerima, sehingga dapat menumbuhkan saling pengertian (Rahman, 2023).

Keterampilan komunikasi penting bagi peserta didik karena membantu membangun hubungan positif, menyelesaikan konflik, dan mendukung kesiapan menghadapi dunia kerja sehingga perlu menjadi prioritas dalam pendidikan (Mantau & Talango, 2023). Selain itu, keterampilan ini membantu siswa menjalin hubungan baik dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kebersamaan di lingkungan sekolah maupun masyarakat (Simamora dkk., 2024). Hubungan komunikasi yang harmonis antara pengajar dan orang tua sangat penting untuk mengawal perkembangan akademik maupun moral siswa, sebab keluarga merupakan wadah sosialisasi pertama bagi setiap orang (Hutajulu & Naibaho, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat kesenjangan kemampuan komunikasi siswa di era digital, sementara perkembangan teknologi semakin mempengaruhi proses pembelajaran. Kemampuan siswa untuk menyampaikan ide, berpartisipasi dalam diskusi, dan berinteraksi secara aktif dapat ditingkatkan secara optimal melalui penggunaan sarana media digital. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis berbagai cara di mana media digital berkontribusi dalam memperkuat keterampilan komunikasi siswa di era digital saat ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan tinjauan pustaka sistematis, yang umumnya dikenal sebagai Systematic Literature Review (SLR). Systematic Literature Review (SLR) adalah pendekatan penelitian yang dirancang untuk menelaah, menganalisis, dan mengevaluasi secara menyeluruh berbagai studi sebelumnya yang relevan dengan topik dan pertanyaan penelitian tertentu (Triandini dkk., dalam Hikmah dan Hasanudin, 2024).

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yang menurut Umaroh dan Hasanudin (2024), bersumber dari berbagai referensi tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan dokumen pendukung lainnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari berbagai buku dan jurnal ilmiah nasional, dan terdiri dari kata, frasa, klausa, serta kalimat.

Pengumpulan data dalam studi ini menerapkan teknik simak dan catat, yaitu sebuah metode pemerolehan data riset yang dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa lalu mencatatnya hal ini diperkuat oleh Ramadhani dan Febriyana (2020) yang menjelaskan bahwa praktiknya, metode simak dan catat melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian, di mana data pengamatan yang diperoleh kemudian dicatat secara sistematis. Metode simak dalam penelitian ini dilakukan dengan menyimak objek penelitian yang terdapat pada artikel jurnal nasional. Pendapat ini diperkuat oleh F. Kurniasari dan Suhardi (2019) yang menyatakan bahwa Proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan metode observasi yang dipadukan dengan teknik membaca dan

membuat catatan. Metode pencatatan yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendokumentasian temuan-temuan hasil pengamatan terhadap subjek penelitian secara terstruktur dan terperinci. Hal ini diperkuat oleh Septiani Rita (2024) yang menyatakan bahwa teknik catat dilakukan setelah proses penyimakan terhadap objek penelitian.

Validasi temuan tersebut dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi. Menurut Puspita dan Hasanudin (2024), kredibilitas dan objektivitas hasil penelitian dapat dijamin melalui triangulasi, yaitu metode verifikasi data yang melibatkan perbandingan berbagai sumber informasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teoretis, di mana landasan teoretis dari penelitian-penelitian sebelumnya serta pandangan para ahli dimanfaatkan untuk menguji dan memvalidasi gagasan serta temuan yang disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media digital dalam pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa di era digital. Peran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Mempermudah Interaksi dan Komunikasi

Media digital memungkinkan siswa berkomunikasi dengan guru dan teman secara cepat melalui berbagai platform pembelajaran maupun media komunikasi daring. Hal ini membantu siswa mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi dan menanggapi pesan secara efektif. Menurut Tafonao (2018), Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana komunikasi yang mendukung penyampaian materi secara efektif dari guru kepada siswa. Sejalan dengan itu, Suryadi dkk. (2018) menjelaskan bahwa penggunaan platform digital seperti WhatsApp mempermudah pertukaran informasi pembelajaran antara guru dan siswa. Selain itu, Suhardi dan Putri (2022) menyatakan bahwa penggunaan WhatsApp sebagai media pembelajaran membantu penyampaian pesan antara guru dan siswa dalam pembelajaran daring.

2. Meningkatkan Kemampuan Menyampaikan Ide

Melalui media digital, siswa dapat mengekspresikan gagasan, pendapat, dan hasil pemikirannya dalam berbagai bentuk, seperti tulisan, presentasi, video, maupun diskusi daring. Aktivitas ini melatih keterampilan komunikasi yang lebih jelas dan terstruktur. Menurut Djonnaidi dkk. (2021), media digital membantu meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa dalam menyampaikan ide dan pendapat. Sejalan dengan itu, Muchtarom dkk. (2023) menyatakan bahwa diskusi daring melatih siswa menyampaikan pendapat secara kritis dan bertanggung jawab. Selain itu, Hilmiah dan Salehudin (2024) menjelaskan bahwa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mendukung keterampilan komunikasi, termasuk kemampuan menyampaikan gagasan dengan jelas.

3. Mendorong Kolaborasi dalam Pembelajaran

Platform digital menyediakan ruang kolaboratif bagi para siswa untuk menyelesaikan tugas dan mengerjakan proyek bersama-sama. Proses kolaborasi tersebut membantu siswa mengembangkan kemampuan berdiskusi, berbagi informasi, dan menghargai pendapat orang lain. Menurut Rahayu dkk. (2022), platform digital mendukung kerja sama dan berbagi informasi dalam pembelajaran. Sejalan dengan itu, Mahsus dan Latipah (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran kolaboratif berbasis teknologi membantu siswa bertukar ide, berbagi informasi, serta membangun pemahaman bersama. Selain itu, Undari dkk. (2022) menyatakan bahwa pembelajaran daring melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain melalui diskusi digital.

4. Meningkatkan Kepercayaan Diri dalam Berkomunikasi

Partisipasi aktif siswa dalam komunikasi dapat didorong melalui penggunaan berbagai alat digital, termasuk forum diskusi dan alat presentasi. Keberanian dan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat di depan umum dapat ditumbuhkan melalui pengalaman tersebut. Menurut Kusumawati (2023),

teknologi informasi dalam pembelajaran mendukung partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar berbasis digital. Mendukung hal tersebut, Sari, Mustopa, dan Rindu (2024) mengungkapkan bahwa kegiatan presentasi dapat mengembangkan rasa percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, Annisa dkk. (2020) menjelaskan bahwa penggunaan media digital berkaitan dengan meningkatnya kepercayaan diri dalam berkomunikasi.

5. Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Digital

Penggunaan media digital membantu siswa memahami etika berkomunikasi di lingkungan digital, seperti penggunaan bahasa yang tepat, kemampuan menyampaikan pesan secara efektif, dan sikap bertanggung jawab dalam berinteraksi di dunia maya. Menurut Meidiaputri dan Mukhlis (2023), Pengembangan literasi digital dapat dioptimalkan melalui pemahaman dan penerapan etika media social, terutama dalam penggunaan bahasa yang baik dan sikap bertanggung jawab. Sejalan dengan itu, Fitriarti (2019) menjelaskan bahwa literasi digital mendukung komunikasi yang efektif dan bertanggung jawab di era digital. Selain itu, Mubarok dan Hamidah (2022) menyatakan bahwa etika komunikasi diperlukan agar individu dapat berinteraksi secara bijak di media digital.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah terdapat berbagai manfaat media digital terhadap peningkatan keterampilan komunikasi siswa. Manfaat tersebut meliputi: 1) mempermudah interaksi dan komunikasi, 2) meningkatkan kemampuan menyampaikan ide, 3) mendorong kolaborasi dalam pembelajaran, 4) meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi, dan 5) mengembangkan keterampilan komunikasi digital.

REFERENSI

- Abni, S. R. N., Ahmadi, A., & Maulida, S. (2024). Integrasi media digital dalam pembelajaran literasi sastra anak di tingkat sekolah dasar. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 171-183. <https://doi.org/10.32528/bb.v9i2.2551>.
- Almarâ, H., Koeswardani, N. F., & Fitriana, V. K. (2018). Metode pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMP. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 1(1), 160-167. Retrived from https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/902.
- Anam, K., Mulasi, S., & Rohana, S. (2021). Efektifitas penggunaan media digital dalam proses belajar mengajar. *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 2(2), 76-87. <https://doi.org/10.47766/ga.v2i2.161>.
- Annisa, A. S. A. N., Yuliadi, I., & Nugroho, D. (2020). Hubungan tingkat kepercayaan diri dengan intensitas penggunaan media sosial whatsapp pada mahasiswa kedokteran 2018. *Wacana*, 12(1), 86-109. Retrived from https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/97715962/163-libre.pdf?1674533284=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DHubungan_Tingkat_Kepercayaan_Diri_Dengan.pdf&Expires=1780566984&Signature=W~Gua1liMoArAde8eE8uOuJFYz ukFgP8GMZ8ODLbpTM6AaZAbErGXaSPSxgakHmx~IBCzQKqNiLRhHOsqc DG1WgYmggieZOvio74FWs1BiqAvKw4rQRRhsDSviB2x94mf7lhW-TpZGMPPft2KgNX3bm15FGg4bR-IdPtbt2l7rajvYWYfrsu9Rpq5aoQYLN57JShQRyobFaUQC8IbYkBdyxtLZVXldH zbYnbXDFaI2SDiDSWGO-6quT9sTD2YJqZeB55euctuVMr0m7xI8-Bhb1ljA2uy-jxbLmnDLMwWN-LB6KtxIXw8WCYfk-liohsq9d~tFo1LFMVvsyfYaCcow_&Key-Pair-Id=APKAJLOHF5GGSLRBV4ZA
- Azis, T. N. (2019, December). Strategi pembelajaran era digital. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* (Vol. 1, No. 2, pp. 308-318). Retrived from <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ACIEDSS/article/view/512/459>.
- Budiyono, S. (2020). Pengajaran bahasa dan sastra di era digital (era digital, era masyarakat global). *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1), 54-61. <https://doi.org/10.30651/lf.v4i1.4315>.
- Djonaidi, S., Wahyuni, N., & Nova, F. (2021). Pengaruh media poster digital dalam pembelajaran daring di masa pandemi terhadap kemampuan berbicara mahasiswa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*, 8(1), 38-46. <https://doi.org/10.17977/um031v8i12021p038>.
- Fitriarti, E. A. (2019). Urgensi literasi digital dalam menangkal hoax informasi kesehatan di era digital. *Metacommunication; Journal of Communication Studies*, 4(2), 234-246. <https://dx.doi.org/10.20527/mc.v4i2.6929>.

- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak teknologi digital terhadap pendidikan saat ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 145-163. Retrived from <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/800>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Hilmiah, H., & Salehudin, M. (2024). Peran TIK pada pembelajaran abad 21 dalam keterampilan kritis, kreatif dan kolaboratif anak usia dini. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(6), 609-618. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i6.449>.
- Hutajulu, S. T. S. C., & Naibaho, D. (2023). *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(4), 12557-12567. Retrived from <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/676>.
- Khairany, I., Chairunnisa, M., & Arifin, M. (2024). Peran strategi pembelajaran dan implementasinya pada era digital. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 8-14. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2108>.
- Kurniasari, F., & Suhardi, S. (2018). Analisis penerapan pendektan saintifik pada oenugasan di buku teks bahasa Indonesia kelas VII berdasarkan kurikulum 2013. *Diksi*, 26(1), 45-55. <https://doi.org/10.21831/diksi.v26i1.16012>.
- Kusumawati, K. (2009). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan. *Jurnal Limits*, 5(1), 7-14. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>.
- Mahsus, M., & Latipah, E. (2021). Metodologi Eduinnova: pembelajaran kolaboratif yang diintegrasikan dangan teknologi untuk meningkatkan keaktifan dan interaksi siswa dalam pembelajaran daring. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1), 1-8. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.38706>.
- Maisarah, M., Lestari, T. A., & Sakulpimolrat, S. (2022). Urgensi pengembangan media berbasis digital pada pembelajaran bahasa indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 65-75. <http://dx.doi.org/10.30821/eunoia.v2i1.1348>.
- Mantau, B. A. K., & Talango, S. R. (2023). Pengintegrasian keterampilan abad 21 dalam proses pembelajaran (Literature review). *Irfani*, 19(1), 86-107. <https://doi.org/10.30603/ir.v19i1.3897>.
- Meidiaputri, R. D., & Mukhlis, I. (2023). Etika komunikasi dalam menggunakan media Sosial (Suatu Kajian Literatur). *Cognoscere: Jurnal Komunikasi dan Media Pendidikan*, 1(2), 21-29. <https://doi.org/https://doi.org/10.61292/cognoscere.v1i2.71>.

- Mubarok, R., & Hamidah, T. (2022). Etika berkomunikasi dalam menyikapi berita bohong di media sosial perspektif Al-Quran surat An-Nur. *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 7(2), 1-21. <https://doi.org/10.24090/maghza.v7i2.5189>
- Pramanda, A. Y., Muchtarom, M., & Hartanto, R. V. (2018). Penguatan etika digital pada siswa untuk menanggulangi penyebaran berita bohong (Hoax) di media sosial melalui pendidikan kewarganegaraan (Studi SMA/SMK di Surakarta). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(2), 1-13. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v21i2.23922>.
- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Putri, R. A. (2023). Pengaruh teknologi dalam perubahan pembelajaran di era digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2(3), 105-111. <https://doi.org/10.56427/jcbd.v2i3.233>.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099-2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2422>.
- Rahma, F. A., Harjono, H. S., & Sulisty, U. (2023). Problematika pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 603-611. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4653>.
- Rahman, E. Y. (2023). Keterampilan komunikasi dalam pembelajaran pada guru pendidikan sejarah. *Ahsan: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 2(1), 38-56. Retrived from <https://ejournal.iain-manado.ac.id/ahsan/article/view/656>.
- Ramadhani, A., & Febriyana, M. (2025). Teknik simak catat bagi pemelajar BIPA dalam kemampuan menulis kosakata: Studi riset oleh pemelajar islamwittaya school. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 9-20. <https://doi.org/10.32528/bb.v10i1.2927>.
- Ramadhani, N., & Umaroh, Y. (2024). Keterampilan komunikasi interpersonal dalam supervisi pendidikan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6). <https://doi.org/10.62281/v2i6.378>.
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145-1157. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>.

- Sari, M. M., Mustopa, M., & Rindu, R. (2024). Hubungan kepercayaan diri, tingkat kecemasan, dan motivasi belajar dalam melaksanakan teknik presentasi pada mahasiswa keperawatan. *Quantum Wellness: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(2), 10-23. <https://doi.org/10.62383/quwell.v1i2.144>.
- Septiani, R. (2025). Analisis tindak tutur langsung dan tidak langsung pada kegiatan pembelajaran di SDN 3 Curugkembar. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 5(2), 369-381. <https://doi.org/10.58218/alinea.v5i2.1526>.
- Simamora, N., Toruan, R. M. L. L., Luga, N., Pandiangan, R., & Laia, Y. (2024). Sosialisasi tentang pentingnya peran komunikasi dalam membangun hubungan di masyarakat. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 5(1), 360-368. Retrived from <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/5858>.
- Suhardi, S., & Putri, R. (2023). Peran media sosial WhatsApp dalam pembelajaran matematika pada perilaku Siswa Kelas VD SDN Negeri 1 Kalibalau Kencana Bandar Lampung. *Journal Media Public Relations*, 3(2), 16-37. Retrived from <https://www.neliti.com/publications/569317/peran-media-sosial-whatsapp-dalam-pembelajaran-matematika-pada-perilaku-siswa-ke>.
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. (2018). Penggunaan sosial media whatsapp pengaruhnya terhadap disiplin belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (Studi kasus di SMK Analis Kimia YKPI Bogor). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 1-22. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.211>.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Triansyah, A. A., Rosadi, F., Saputra, R. H., Darmansyah, R. A., & Ardiansah, C. (2024). Pengaruh digital terhadap pembelajaran siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kreatif*, 5(4). Retrived from <https://ijurnal.com/1/index.php/jipk/article/view/264>
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Undari, R., Muthali'in, A., & Prasetyo, W. H. (2022). Etika komunikasi siswa dalam pembelajaran daring: Studi kualitatif pada pembelajaran PPKn. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(1), 74-89. <https://doi.org/10.23917/sosial.v3i1.623>.
- Yuniarti, A., Titin, T., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media konvensional dan media digital dalam pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 84-95. <https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>.